

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan hasil observasi awal dari dokumentasi catatan kelompok didukung dengan data Monografi Desa Kertasari Tahun 2014, diketahui bahwa 72 persen petani adalah membudidayakan usahatani padi sawah dan termasuk anggota dari kelompok tani.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan yaitu bulan Januari sampai Mei 2016. Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2016.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif. Metode ini dianggap sesuai untuk mengkaji peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes.

C. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari anggota Kelompok Tani sampel dan informan kunci di Desa Kertasari, Kecamatan

Banjarharjo, Kabupaten Brebes dengan metode wawancara menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengutip data laporan maupun dokumen dari lembaga atau instansi yang ada hubungannya dengan penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari pustaka yang dapat mendukung penelitian yaitu monografi desa, literatur-literatur dan juga studi pustaka serta dokumentasi dari Kantor Kepala Desa Kertasari, Kelompok Tani, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dengan tema penelitian.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung melalui responden anggota Kelompok Tani “Mekar Sari” dan informan kunci menggunakan kuisisioner yang telah disediakan.

2. Observasi

Observasi ialah suatu metode pengambilan atau pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap objek atau sasaran yang sedang diteliti.

3. Analisis Dokumentasi

Analisis dokumentasi ialah kegiatan pengumpulan dan penelaahan data skunder yang bersumber pada literatur atau sumber data lainnya seperti monografi desa atau studi pustaka yang mendukung penelitian ini.

E. Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua petani yang membudidayakan usahatani padi sawah di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes dan termasuk anggota kelompok tani. Dari hasil dokumentasi catatan Kelompok Tani “Mekar Sari” diketahui jumlah poulasi sebanyak 454 petani.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dipilih secara sengaja dan didasarkan pada ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai kaitan erat dengan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Beberapa pertimbangan responden yaitu petani yang membudidayakan padi sawah, responden bertempat tinggal di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes, termasuk anggota aktif di Kelompok Tani “Mekar Sari”, responden memperoleh peningkatan pendapatan dan bersedia diwawancara. Alasan pengambilan kelompok tani ini karena kelompok ini paling banyak melakukan pertemuan dan kegiatan seperti pengadaan bantuan bibit unggul dari Dinas Pertanian Kabupaten Brebes serta sudah diakui oleh Badan Hukum.

Sampel anggota kelompok tani “Mekar Sari” yang diambil sebanyak 50 petani. Alasannya adalah populasi bersifat homogen. Jadi keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi memiliki sifat yang relatif sama satu sama lainnya. Kesamaan sifat dari anggota populasi meliputi anggota populasi merupakan petani yang membudidayakan padi sawah, anggota aktif Kelompok Tani “Mekar Sari”, petani memperoleh peningkatan pendapatan usahatani dari Tahun 2013-2015. Informan kunci diambil sebanyak 6, terdiri dari satu perangkat desa, satu penyuluh, dan empat tokoh masyarakat. Penetapan informan kunci dilakukan dengan teknik *snow balling*.

F. Definisi Oprasional Variabel

- a. Petani padi sawah adalah anggota kelompok tani “Mekar Sari” di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes.
- b. Penerimaan dihitung dari berdasarkan jumlah padi sawah yang dijual dikalikan dengan harga per kg (Rp).
- c. Pendapatan dihitung dari selisih antara total penerimaan hasil produksi dengan total pengeluaran selama proses produksi (Rp).
- d. Rata-rata pendapatan diperoleh dari hasil usahatani padi sawah mulai Tahun 2013-2015 (Rp).
- e. Peningkatan pendapatan usahatani padi sawah dioperasionalkan sebagai perbedaan jumlah pendapatan dari Tahun 2013-2015 (Rp).
- f. Partisipasi adalah keterlibatan atau keikutsertaan anggota kelompok tani dalam peningkatan pendapatan usahatani padi sawah.

- g. Partisipasi anggota kelompok tani yang dimaksud meliputi:
1. Partisipasi pada kegiatan pertemuan kelompok
 2. Partisipasi pada program pembangunan pertanian
- h. Peran kelompok tani adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan untuk merubah perilaku petani dengan melalui aktivitas individu dihitung dengan memberikan skor berdasarkan bobot masing-masing indikator yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:
1. Penggunaan media belajar
 2. Penggunaan media kerjasama
 3. Penggunaan media informasi
 4. Kegiatan produksi
 5. Kegiatan bisnis

G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis data kuantitatif.

Analisis data kuantitatif merupakan metode yang menggunakan statistik sederhana. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui rata-rata pendapatan yang diterima oleh anggota Kelompok Tani “Mekar Sari” dari usahatani padi sawah di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo. Perhitungan rata-rata pendapatan dalam usahatani padi sawah menggunakan analisis biaya dan pendapatan.

a. Analisis biaya produksi

Biaya produksi adalah biaya produksi total yang dikeluarkan petani, dihitung dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel.

Menurut Soekartawi (2004), total biaya dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Biaya total)

FC = *Fixed Cost* (Biaya tetap)

VC = *Variabel Cost* (Biaya tidak tetap)

b. Analisis pendapatan

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produk yang dihasilkan dengan harga jual. Dalam perhitungan pendapatan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y \times P_y$$

$$NR = TR - TC$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* (Total penerimaan)

Y = *Yield* (Total produksi)

PY = *Price* (Harga produk)

NR = *Net Revenue* (Pendapatan Usahatani)

2. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan sebenarnya dari suatu objek. Metode ini untuk mengetahui partisipasi partisipasi anggota dan peran Kelompok Tani “Mekar Sari”

pada berbagai kegiatan sehingga terjadi peningkatan pendapatan dari usahatani padi sawah di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Berebes. Menurut Whitney dalam Nazir (2003), deskriptif merupakan metode dengan interpretasi yang tepat. Teknik analisis lain yang digunakan ialah teknik analisis statistik sederhana.

